

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat, sementara penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari metode kuantitatif deskriptif ini adalah mengumpulkan informasi aktual secara rinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah dan belajar dari pengalaman mereka (Fauzi, 2010: 25). Dimana penelitian deskriptif berusaha meneliti masalah-masalah yang berupa fakta-fakta. Dalam penelitian deskriptif datanya berupa kualitatif dan data kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini lebih diarahkan menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi prediksi, dan generalisasi (Rianse dan Abdi, 2008:19). Dalam hal ini, variabel yang dikaji adalah peran perawat dalam edukasi vaksinasi dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya vaksinasi pada bayi dan anak-anak.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada wilayah Rw.11.Desa Sumbersari Kecamatan. Ciparay. Kabupaten Bandung , Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2025 hingga selesai.

3.3. Populasi Penelitian

Populasi menurut (Nuryaman & Christina, 2015:101) yaitu populasi menunjukkan seluruh kelompok orang, kejadian atau sesuatu yang menjadi ketertarikan peneliti untuk diinvestigasi. Bisa juga dikatakan bahwa populasi merupakan total kumpulan elemen yang dari kumpulan tersebut akan dibuat kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki bayi usia 0 – 24 bulan yang tinggal di wilayah Rw.11. Desa Sumbersari Kecamatan. Ciparay. yang memiliki akses ke fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan Posyandu. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara purposive atau dengan teknik sampling jenuh yaitu memilih orang tua yang memenuhi kriteria tertentu:

1. Orang tua yang memiliki bayi berusia 0 – 24 bulan.

2. Orang tua yang mendapatkan pelayanan kesehatan atau vaksinasi di Puskesmas atau Posyandu.
3. Orang tua yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 orang tua yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi

3.4. Sample Penelitian

Sampel merupakan perwakilan dari satu populasi yang dapat menjelaskan sifat dan ciri-ciri dari suatu populasi (Edison, 2019:103). Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel (Sekaran, 2011:123).

Pengambilan sampel dengan cara nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling atau disebut juga dengan pengambilan sampel didasarkan pada tujuan pemilihan sampel sesuai dengan posisinya sebagai sumber informasi. Pengambilan sampel cara nonprobabilitas (nonprobability sampling), yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan asumsi- asumsi dan kriteria yang menggambarkan bahwa populasi penelitian bersifat spesifik dan ciri serta kriteria populasi berdasarkan ketentuan dari suatu lembaga (Edison, 2019:135).

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dengan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (ditetapkan 1% atau 0,01)

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pemilihan metode penelitian

berkaitan dengan instrumennya, dan juga ditentukan oleh beberapa hal seperti objek penelitian, sumber data, waktu, dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Variasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sistematika data hasil analisis (Arikunto, 2014:203-204). Berdasarkan pengertian di atas, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hasil Kuesioner yang diperoleh dari responden ibu-ibu yang mempunyai anak usia 0 - 24 bulan sebanyak 44 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama:

1. Bagian pertama berisi pertanyaan tentang data demografis orang tua, seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status vaksinasi bayi.
2. Bagian kedua berisi pertanyaan terkait dengan peran perawat dalam edukasi vaksinasi, seperti frekuensi interaksi dengan perawat, jenis informasi yang diberikan, serta tingkat penerimaan orang tua terhadap informasi tersebut. Pertanyaan dalam bagian ini juga mengukur tingkat kesadaran orang tua terhadap vaksinasi.

Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

3.6. Metode Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2014 : 97) Metode Pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada orang tua yang memenuhi kriteria sampel.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung di puskesmas atau posyandu di Rw.11. Desa Sumbersari Kecamatan. Ciparay. Peneliti memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan cara mengisi kuesioner kepada setiap responden sebelum mereka mengisi kuesioner.

3.7. Operasionalisasi Variable

Operasionalisasi variabel yaitu menggambarkan atau mendelaporan tugas akhirkan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable atau measurable) dengan cara mengamati dimensi, sisi-sisi, ciri-ciri perilaku dari suatu konsep, kemudian menerjemahkan dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi dan diukur agar dapat dibuat atau dikembangkan indeks pengukuran dari konsep-konsep tersebut (Nuryaman & Christina, 2015:52&92). Variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Independen (Independent Variable)

Variabel independen disebut juga variabel bebas, eksogenous atau variabel prediktor dan dinotasikan dalam suatu penelitian sebagai variabel X adalah variabel yang secara bebas dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat (Y) (Edison, 2019:68). Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi, baik itu positif atau negatif, terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah Perceived Self-Efficacy (X1): Mengukur seberapa yakin orang tua terhadap kemampuannya dalam mengelola vaksinasi bayi, mulai dari pengambilan keputusan hingga mengatasi hambatan yang ada. dan Interpersonal Influences (X2): Mengukur sejauh mana orang tua dipengaruhi oleh orang terdekat, baik itu pasangan, keluarga, teman atau petugas kesehatan dalam keputusan vaksinasi bayi

2. Variabel Dependen (Dependent Variable)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, endogenous, variabel yang diprediksi adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Variabel dependen adalah suatu keadaan secara empiris yang menjadi masalah dan merupakan fenomena penelitian

yang dituju (Edison, 2019:68- 69). Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi tujuan utama dari sebuah fenomena yang diambil dalam penelitian untuk dicari solusinya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah Variabel Dependen (Y): *Self-Care Demand* (Y): Mengukur sejauh mana orang tua harus mengalokasikan waktu dan usaha dalam merawat bayi, serta memastikan vaksinasi dilakukan dengan tepat waktu dan sesuai jadwal

Berdasarkan variabel di atas, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Skala Ukur	Instrumen
<i>Perceived Self-Efficacy</i> (X1)	Keyakinan dalam kemampuan pribadi untuk vaksinasi bayi	Keyakinan dalam membuat keputusan vaksinasi	Skala Likert (1-5)	- Kuesioner tentang keyakinan orang tua dalam merawat bayi dan membuat keputusan vaksinasi
		Kemampuan mengatasi hambatan vaksinasi		- Wawancara tentang pengalaman orang tua terkait vaksinasi bayi
<i>Interpersonal Influences</i> (X2)	Pengaruh dari orang lain terhadap keputusan vaksinasi	Pengaruh pasangan	Skala Likert (1-5)	- Kuesioner mengenai pengaruh orang sekitar dalam keputusan vaksinasi bayi
		Pengaruh keluarga		Observasi pola komunikasi dalam keluarga terkait vaksinasi bayi
		Pengaruh teman dan lingkungan sosial		
<i>Self-Care Demand</i> (Y)	Upaya yang diperlukan untuk merawat bayi dan vaksinasi	Waktu yang dibutuhkan untuk vaksinasi bayi	Skala Likert (1-5)	Kuesioner mengenai waktu dan energi yang dikeluarkan oleh orang tua dalam merawat bayi dan memastikan vaksinasi tepat waktu

		Energi emosional yang dibutuhkan untuk merawat bayi		- Wawancara tentang tantangan perawatan bayi
--	--	---	--	--

3.8. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

1. Uji Normalitas: Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data terdistribusi secara normal.
2. Analisis Deskriptif: Data demografis orang tua dan tingkat kesadaran vaksinasi akan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata.
3. Uji Validitas & Uji Reliabilitas: Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengukur apa yang seharusnya diukur, dilakukan uji validitas menggunakan validitas konstruk. untuk memastikan item-item dalam kuesioner telah mencakup semua aspek yang relevan. Uji reliabilitas dilakukan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Hasil dari uji reliabilitas akan menunjukkan apakah instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang konsisten.
4. Uji Korelasi Pearson: Untuk menguji hubungan antara peran perawat dalam meningkatkan kesadaran vaksinasi dan kesadaran orang tua, digunakan uji korelasi Pearson. Uji ini digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan antara kedua variabel tersebut.